

DETERMINAN BURNOUT PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA X

FAHMI FAHREZI RAMADHAN PUTRA-25000121140239
2025-SKRIPSI

Burnout merupakan masalah mental yang serius akibat tekanan kerja berkepanjangan, terutama di rumah sakit jiwa, di mana perawat berhadapan dengan pasien gangguan jiwa yang membutuhkan perhatian intensif secara terus-menerus. Kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan perawat dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Burnout merupakan sindrom multidimensional yang terdiri dari tiga dimensi utama, yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi, dan rendahnya penghargaan diri. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor individu dan faktor pekerjaan terhadap burnout pada perawat di Rumah Sakit Jiwa X. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* serta teknik total sampling. Variabel independen terdiri dari faktor individu (usia dan jenis kelamin) serta faktor pekerjaan (beban kerja, tuntutan kerja, kontrol kerja, dukungan sosial, dan *reward*), sementara variabel dependen adalah burnout yang diukur menggunakan tiga dimensinya. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen yang telah teruji, yaitu NASA-TLX untuk beban kerja, kuisisioner *demand control support* untuk tuntutan kerja, kontrol kerja, dan dukungan sosial, kuisisioner *effort reward imbalance* untuk *reward*, serta *maslach burnout inventory* untuk burnout. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ($p\text{-value} = 0.735, 0.368, 0.237$) dan jenis kelamin ($p\text{-value} = 0.149, 0.416, 0.061$) tidak berhubungan dengan burnout. Sebaliknya, beban kerja ($p\text{-value} = 0.003, 0.005, 0.018$), tuntutan kerja ($p\text{-value} = 0.001, 0.011, 0.002$), kontrol kerja ($p\text{-value} = 0.009, 0.0003, 0.007$), dukungan sosial ($p\text{-value} = 0.001, 0.034, 0.047$), dan *reward* ($p\text{-value} = 0.031, 0.008, 0.041$) memiliki hubungan signifikan dengan burnout. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor individu tidak berpengaruh terhadap burnout, sedangkan faktor pekerjaan berperan terhadap meningkatnya risiko burnout pada perawat rumah sakit jiwa.

Kata Kunci : *Burnout*, Perawat, Faktor Individu, Faktor Pekerjaan, Rumah Sakit Jiwa